

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 and 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2025 and 2024 (*tidak diaudit*)

FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 and DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024 (unaudited)

*These financial statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 dan 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2025 dan 2024**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 and DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2025 and 2024**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

**Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement of Responsibility
on the Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK AS OF
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Wihardjo Hadiseputro
Jalan TB Simatupang Kav 89
Jakarta 12530

*Name
Office Address*

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidadak
62-811-1934-5000

*Home Address
Phone Number*

Direktur Utama / *President Director*

Title

Nama
Alamat Kantor

Fany Soegiarto
Jalan TB Simatupang Kav 89
Jakarta 12530

*Name
Office Address*

Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jl. Tanah Mas E/55, RT002/RW001, Kayu Putih, Pulogadung
62-811-1934-5000

*Home Address
Phone Number*

Direktur / *Director*

Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta,
29 April 2025 / April 29, 2025


Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur /
President Director


Fany Soegiarto
Direktur /
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	865,676	858,294	Cash and Cash Equivalents
Penempatan Bank Jangka Pendek	5	10,000	10,000	Short Term Bank Placement
Investasi Jangka Pendek		24,549	25,697	Short Term Investment
Piutang Usaha - bersih	6	361,487	326,374	Trade Receivables - net
Piutang Bukan Usaha - bersih		7,872	5,930	Non-Trade Receivables - Net
Persediaan	7	280,328	234,517	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	8	142,918	90,834	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>1,692,830</u>	<u>1,551,646</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	10	966,551	910,229	Fixed Assets - net
Aset tak Berwujud - bersih		2	4	Intangible Asset - net
Investasi pada Instrument Utang	12	208,954	207,688	Investment in Debt Instruments
Uang Jaminan	11	23,788	27,307	Refundable Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,199,295</u>	<u>1,145,228</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,892,125</u></u>	<u><u>2,696,874</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13	209,584	169,746	Trade Payables
Utang Pajak	14	85,521	65,750	Taxes Payable
Utang Bukan Usaha dan Akrua	15	135,330	143,191	Non-Trade Payables and Accruals
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	5,388	4,959	Short-term Employee Benefits Obligation
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17	106	143	Current Portion of Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>435,929</u>	<u>383,789</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Jaminan Pelanggan		27	25	Customers' Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	28	13,714	15,159	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16	37,744	39,393	Long-term Employee Benefits Obligation
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17	-	7	Finance Lease Payables - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>51,485</u>	<u>54,584</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>487,414</u>	<u>438,372</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham				Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	18	589,897	589,897	Issued and Fully Paid Capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan Modal Disetor	19	5,068	5,068	Additional Paid-in Capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	16	14,787	14,787	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Deficit):
- Dicapang	20	213,952	213,952	- Appropriated
- Belum Dicapang		1,581,007	1,434,797	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2,404,711</u>	<u>2,258,501</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,892,125</u>	<u>2,696,874</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENJUALAN BERSIH	21, 31	568,923	463,541	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,31	(281,849)	(221,819)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		287,074	241,722	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	23	(95,424)	(70,868)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	24	(20,567)	(17,344)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	25, 31	(1,310)	(2)	Other Expenses
Penghasilan Lain-lain	25, 31	3,877	3,854	Other Income
Jumlah		(113,424)	(84,360)	Total
LABA DARI USAHA		173,650	157,362	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan	26, 31	11,443	8,881	Finance Income
Beban Keuangan	27, 31	(22)	(38)	Finance Expenses
Jumlah		11,421	8,843	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		185,071	166,205	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28a, 31	(38,861)	(34,801)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		146,210	131,404	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain			-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		146,210	131,404	FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM				NET INCOME PER SHARE
(dalam Angka Penuh)		248	223	(Full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH				WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF
SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN				OUTSTANDING/ISSUED SHARES
(dalam Angka Penuh)		589,896,800	589,896,800	(Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2024		589,897	5,068	13,462	213,952	907,429	1,729,808	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	527,368	527,368	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	1,325	-	-	1,325	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		589,897	5,068	14,787	213,952	1,434,797	2,258,501	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
LABA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	146,210	146,210	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
SALDO PER 31 MARET 2025	18	589,897	5,068	14,787	213,952	1,581,007	2,404,711	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	533,811	410,383	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(413,370)	(290,595)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	120,441	119,788	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(20,359)	(33,715)	Payments of Corporate Income Tax
Penempatan Investasi jangka pendek	-	(12,732)	Placement on short-term investments
Pembayaran Bunga	(22)	(38)	Payments of Interest
Penerimaan Bunga	11,443	8,880	Receipts of Interest
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain	(2,873)	(2,263)	Other Cash Receipts (Payments)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan)			Net Cash Provided (Used)
dari Aktivitas Operasi	108,630	79,920	by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(101,516)	(14,669)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	560	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(101,498)	(14,109)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian Sukuk	-	(17,105)	Purchase of Sukuk
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(44)	(220)	Payment of Finance Lease Payables
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan)			Net Cash Provided (Used)
untuk Aktivitas Pendanaan	(44)	(17,325)	in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,088	48,486	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	858,294	753,508	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	294	794	Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	865,676	802,788	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Nitra Reza, S.H., M.Kn. No. 26, notaris di Bogor sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0216235 pada tanggal 21 Juni 2024 (lihat Catatan 1c).

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan, makanan dan minuman serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010, produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012, dan produksi makanan dimulai pada tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Efektif 10 November 2022, kantor pusat pindah ke Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment based on the Notarial Deed No. 26 of Nitra Reza, S.H., M. Kn., a public notary in Bogor relating to the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This change was subsequently approved by the Indonesia's Ministry of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0216235 on June 21, 2024 (see Note 1c).

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking the Company is engaged in the drinking water bottling, food and beverage and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010, cosmetic products manufacturing started in 2012 and production of food started in 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta until November 9, 2022. Effective November 10, 2022, its head office moved to Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, South Jakarta 12530. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plants is located in West Java and cosmetic products plant is located in Gunung Putri, Bogor Regency.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 589,896,800 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

b. The Company's Public Offering of Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 on May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 on November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's outstanding shares totalling 589,896,800 are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 12 Juni 2024 dari Nitra Reza, S.H., M.Kn, notaris di Bogor No. 26 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi
Komisaris Independen	Tuan/Mr. Julianto

	2 0 2 5
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa
Direktur Tidak Terafiliasi	Ny./Mrs. Fany Soegiarto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
Komite Audit	
Ketua	Tn./Mr. Julianto
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Mrs. Aprianti Kartika.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 466 dan 481 pegawai (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.837 dan Rp 15.470.

d. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2025.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was based on Notarial Deed No. 26 on June 12, 2024 of Nitra Reza, S.H., M.Kn, a public notary in Bogor, is as follows:

	2 0 2 4	
		Board of Commissioners
Tuan/Mr. Hanjaya Limanto		President Commissioner
Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi		Commissioner
Tn./Mr. Julianto		Independent Commissioner

	2 0 2 4	
		Board of Directors
Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro		President Director
Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa		Non-Affiliated Director
Ny./Mrs. Fany Soegiarto		Non-Affiliated Director

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	2 0 2 4	
		Audit Committee
Tn./Mr. Julianto		Chairman
Tn./Mr. Rubin Gondokusumo		Member
Tuan/Mr. Zulbahri		Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is Mrs. Aprianti Kartika.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had 466 and 481 regular employees, respectively (unaudited).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 8,837 and Rp 15,470, respectively.

d. Authorization to issue financial statements

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued by the Directors on April 28, 2025.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The preparation of financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in these financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2022

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants also endorsed changes in the numbering of SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on January 1, 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

each SFAS and ISFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) Penyajian Laporan Keuangan; dan
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas.

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi yang belum efektif

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 2025:

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;
- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK untuk Entitas Privat; dan,
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2022 (Continued)

The following are the revised standards that were issued and effective in 2024 but did not result in a material effect on the Company's financial statements:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) Leases;
- SFAS 201 (formerly SFAS 1) Presentation of Financial Statements; and,
- SFAS 207 (formerly SFAS 2) Statement of Cash Flows

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the new standards, amendments and interpretations of Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2025:

- SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance Contract;
- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS for Private Entities; and,
- SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Company's financial statements.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were as follows:

	Kurs Mata Uang/ Exchange Rate		
	31 Maret / March 2025	31 Desember / December 2024	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	21,417	20,333	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	17,893	16,851	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16,588	16,162	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10,481	10,082	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	12,406	11,919	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	110	102	JPY 100/Rupiah
1 Bath Thailand/Rupiah	489	476	THB 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	2,134	2,082	HKD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3,745	3,616	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2,284	2,214	CNY 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	11	11	KRW 1/Rupiah

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

e. Current and non-current classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company presents assets and liabilities in the financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Company classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Penempatan bank jangka pendek

g. Short-term bank placement

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 33).

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (See Note 33).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- a. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang non-usaha dan akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 33). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, non-trade payable and accruals, customers' deposits and lease liabilities (see Note 33). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of financial assets (Continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

5. Nilai wajar instrument keuangan

5. Fair value of financial instruments

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

l. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Advance payments and prepaid expenses

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

l. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2024	2024	2024	2023	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan reviu untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap dan aset tak berwujud direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Uang jaminan

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

o. Investasi pada instrumen utang

Investasi ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR (Fixed Rate) atau Obligasi FR yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap. Investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Refundable deposits

Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.

o. Investment in debt securities

This investment consists of Indonesian Government Bonds series FR (Fixed Rate) or FR Bonds issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon. This investment is measured at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

p. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi Sewa

r. Lease Transactions

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset
digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak- guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" (Catatan 10). Tidak ada liabilitas sewa yang terkait dengan aset hak guna usaha ini karena seluruhnya telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

for what purpose the asset is used
predeterminately and:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Lease Transactions

Company as a lessee

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight- line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" and Lease liabilities in the statement of financial position arising from this transaction.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

(i) Short-Term Employee Benefits

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain
(Lanjutan)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment
Benefits (Continued)

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

(iii) Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya dikeluarkan.

Beban umum dan administrasi

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provision for Income Tax

The Company applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalingshapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Modal dasar dan tambahan modal disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Share capital and additional paid-in capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan dan makanan, dan manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

x. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and food, and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Peristiwa Setelah Periode Laporan

aa. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ab. Provisi

ab. Provisions

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

ac. Kontinjensi

ac. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- o memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - o memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - o merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- o has control or joint control over the reporting entity;
 - o has significant influence over the reporting entity; or
 - o is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

ad. Transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - o Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - o entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

- ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
- o *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - o *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
 - o *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - o *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - o *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - o *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
 - o *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
 - o *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*
 - o *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables- individual assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables
(Continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward-looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	333	337	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31	30	United States Dollar
Yuan China	1	1	Chinese Yuan
Jumlah Kas	365	368	Total Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
- PT OCBC NISP Tbk	995	933	- PT OCBC NISP Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	18,776	15,606	- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	377	34,041	- PT Bank SMBC Indonesia Tbk
- Bank UOB Indonesia	324	324	- Bank UOB Indonesia
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,121	71,573	- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- Citibank, N.A. (Cabang Indonesia)	567	302	- Citibank, N.A. (Indonesia Branch)
- PT Bank MNC Internasional Tbk	81	16	- PT Bank MNC Internasional Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,135	1,029	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343	619	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,387	1,435	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	495	121	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank OK Indonesia Tbk	-	2	- PT Bank OK Indonesia Tbk
	32,601	126,001	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4,542	10,729	- PT Bank OCBC NISP Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	3,464	3,593	- PT Bank Central Asia Tbk
- Citibank, N.A.	579	564	- Citibank, N.A.
	8,585	14,886	
Jumlah Kas dan Bank	41,186	140,887	Total Cash and Banks
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	306,725	243,846	- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT Bank Hibank Indonesia	256,561	261,453	- PT Bank Hibank Indonesia
- Bank UOB Indonesia	112,812	81,651	- Bank UOB Indonesia
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	70,000	-	- PT Bank SMBC Indonesia Tbk
- PT Bank MNC Internasional Tbk	51,119	22,295	- PT Bank MNC Internasional Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk	5,069	5,017	- PT Bank OCBC NISP Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,000	15,000	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Citibank, N.A.	-	80,011	- Citibank, N.A.
- PT Bank Capital Indonesia Tbk	3,000	5,000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Citibank, N.A.	2,839	2,766	- Citibank, N.A.
Jumlah Deposito	824,125	717,039	Total Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	865,676	858,294	Total Cash and Cash Equivalents

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank.

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp 8.701 dan Rp 7.637 (lihat Catatan 26).

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 30 and 33.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp 8,701 and Rp 7,637, respectively (see Note 26).

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Notes 30 and 33.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menempatkan surat berharga berupa deposito berjangka 181 hari pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000. Penempatan tersebut dikenakan 4.75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023.

Setelah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024, Perusahaan memperpanjang penempatan ini untuk satu tahun lagi mulai tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan tanggal 2 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga 5,25%.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp380 dan Rp362 (lihat Catatan 26).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On November 30, 2023, the Company placed a marketable security in the form of one-year time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 10,000. The said placement carries an interest of 4.75% per annum and will mature on November 30, 2024.

After its maturity on November 30, 2024, the Company extended this placement for another year starting on December 2, 2024 until December 2, 2025 with an interest rate of 5.25%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest income on the said placement amounted to Rp380 and Rp362 (see Note 26).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen ekuitas jangka pendek dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp24.549 dan Rp25.697 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Company invested in short-term equity instruments with the carrying amounts of Rp24,549 and Rp25,697 and as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga:		
Rupiah	391,428	353,510
Dolar Amerika Serikat	980	292
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30,921)	(27,428)
Jumlah	361,487	326,374
	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	297,233	295,310
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	79,176	44,574
31 - 60 hari	2,887	833
61 - 90 hari	533	973
Lebih dari 90 hari	12,579	12,112
Jumlah	392,408	353,802
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30,921)	(27,428)
	361,487	326,374

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

Third Parties:	
Rupiah	
United States Dollar	
Allowance for Impairment Losses	
Total	
Not Yet Due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for Impairment Losses	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on trade
receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo Awal	27,428	25,338	Beginning Balance
Penambahan/ (Pengurangan) Penurunan Nilai	3,493	2,090	Addition/ (Deduction) of Impairment
Saldo Akhir	30,921	27,428	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup
kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the allowance for impairment
losses of trade receivables is sufficient to cover losses
from uncollectible accounts in the future.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Barang Jadi	94,647	70,192
Bahan Baku	115,499	98,537
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	64,657	60,996
Barang Dalam Proses	5,525	4,792
Jumlah	280,328	234,517

Jumlah persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 238.415 dan Rp 166.498 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir sebesar Rp 87 miliar (rupiah penuh) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang dalam pendapat Manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

8. INVENTORIES

The details are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
70,192	<i>Finished Goods</i>
98,537	<i>Raw Materials</i>
60,996	<i>Packaging Materials and Indirect Materials</i>
4,792	<i>Work in Process</i>
234,517	<i>T o t a l</i>

The amount of inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 238,415 and Rp 166,498 for the periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 87 billion (full amount) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Uang Muka		
Aset Tetap	78,481	49,232
Bahan Baku	20,185	8,159
Bahan Kemasan	13,693	5,946
Barang Jadi	4,145	4,522
Lain-lain	2,349	992
Jumlah uang muka	118,853	68,851
Biaya Dibayar Dimuka		
Iklan dan Promosi	699	558
Sewa	22,612	21,231
Asuransi	555	163
Lain-lain	199	31
Jumlah beban dibayar dimuka	24,065	21,983
J U M L A H	142,918	90,834

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

Advances
Fixed Assets
Raw Materials
Packaging Materials
Finished Goods
Others
Total advances
Prepayments
Advertising and Promotion
Rentals
Insurance
Others
Total prepayments
T O T A L

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap netto adalah sebagai berikut:

The details of the net fixed assets are as follows:

31 Maret /March 31, 2025					
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additional</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	407,788	30,572	-	-	438,360
Bangunan	231,037	-	-	1,085	232,122
Sarana dan Prasarana	34,914	-	-	584	35,498
Mesin dan Peralatan	664,943	-	-	4,279	669,222
Peralatan dan Perlengkapan	60,569	1,678	29	-	62,218
Kendaraan	25,286	-	-	-	25,286
Peralatan IT	28,134	855	267	-	28,722
Dispenser	16,187	-	-	-	16,187
Jumlah	1,468,858	33,105	296	5,948	1,507,615
Aset dalam Penyelesaian	6,325	39,162	-	(5,948)	39,539
Jumlah Biaya Perolehan	1,475,183	72,267	296	-	1,547,154
31 Maret /March 31, 2025					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additional</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	50,886	1,940	-	-	52,826
Sarana dan Prasarana	16,149	1,235	-	-	17,384
Mesin dan Peralatan	407,920	10,613	-	-	418,533
Peralatan dan Perlengkapan	26,171	847	29	-	26,989
Kendaraan	16,916	626	-	-	17,541
Peralatan IT	20,672	682	267	-	21,087
Dispenser	16,182	2	-	-	16,184
Jumlah	554,896	15,945	296	-	570,545
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058)
Jumlah Tercatat	910,229				966,551

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the net fixed assets are as follows:
(Continued)

31 Desember / December 31, 2024						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	276,102	131,686	-	-	407,788	Land
Bangunan	211,037	-	-	20,000	231,037	Buildings
Sarana dan Prasarana	23,903	-	-	11,011	34,914	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	590,116	-	25	74,852	664,943	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	57,185	3,439	55	-	60,569	Tools and Equipment
Kendaraan	22,022	6,989	3,725	-	25,286	Vehicles
Peralatan IT	22,491	5,664	21	-	28,134	IT Equipment
Aset Hak Guna Kendaraan	-	-	-	-	-	Right of Use - Vehicles
Aset Hak Guna Kantor	-	-	-	-	-	Right of Use - Offices
Dispenser	16,289	-	102	-	16,187	Dispensers
Jumlah	1,219,145	147,778	3,928	105,863	1,468,858	Total
Aset dalam Penyelesaian	39,007	73,181	-	(105,863)	6,325	Assets under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	1,258,152	220,959	3,928	-	1,475,183	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	43,234	7,652	-	-	50,886	Buildings
Sarana dan Prasarana	11,939	4,210	-	-	16,149	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	371,506	36,435	21	-	407,920	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	23,084	3,121	34	-	26,171	Tools and Equipment
Kendaraan	18,194	2,288	3,566	-	16,916	Vehicles
Peralatan IT	18,456	2,221	5	-	20,672	IT Equipment
Aset Hak Guna Kendaraan	-	-	-	-	-	Right of Use - Vehicles
Aset Hak Guna Kantor	-	-	-	-	-	Right of Use - Offices
Dispenser	16,272	12	102	-	16,182	Dispensers
Jumlah	502,685	55,939	3,728	-	554,896	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058)	Allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	745,409				910,229	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

	31 Maret / <i>March 31</i> 2025	31 Desember / <i>December 31</i> 2024	
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	5,948	105,863	Fixed Assets - Direct Acquisitions

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are charged to the following:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Beban Pokok Penjualan	13,735	48,050	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	2,211	7,889	Operating Expenses
J u m l a h	15,945	55,939	T o t a l

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menjual sebagian aset tetapnya dan rinciannya adalah sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company sold some of its fixed assets and its details are as follows:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Hasil Penjualan	18	1,546	Proceeds from Sale
Nilai Buku Bersih	-	(198)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	18	1,346	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan di Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten, dengan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam Penyelesaian

Assets under Construction

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 60% dan 39% dari total nilai kontrak.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the percentage of the assets under construction was 60% and 39% of the total value of contracts.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 348 milyar untuk tahun 2025 dan tahun 2024 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp348 billion for 2025 and 2024, to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value in 2025 and 2024.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025
Marlene International Limited	21,436
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,366
PT Perusahaan Gas Negara	666
Lain-lain	321
J u m l a h	23,788

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 29a).

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2025 adalah sebesar USD264.437 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp4.386 dan tahun 2024 sebesar USD859.130 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp13.646. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 21). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 29a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	22,101
Rupiah	1,687
Total	23,788

11. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Marlene International Limited	25,159	Marlene International Limited
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,366	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara	462	PT Perusahaan Gas Negara
Others	321	Others
T o t a l	27,307	

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 29a).

License fees charged by Marlene in 2025 amounted to USD 264,437 (full amount) or equivalent to Rp 9.507 and in 2024 amounted to USD 859,130 (full amount) or equivalent to Rp 13,646. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 21). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 29a).

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2024	
United State Dollar (Note 32)	25,621	United State Dollar (Note 32)
Rupiah	1,686	Rupiah
Total	27,307	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan investasi tambahan yang jatuh tempo antara tahun 2031 - 2043.

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033. During 2024, the Company made additional investments in which maturity dates range from 2031 - 2043.

The details of this account are as follows:

Nama surat berharga/ Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Annual	Nilai nominal / Nominal	Nilai tercatat / Carrying Value 31 Maret/ March 2025	Nilai tercatat / Carrying Value 31 Desember/ December 2024
			Interest rate	amount		
FR-065	29 Januari / January 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.165	10.170
FR-065	6 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	2.000	2.035	2.036
FR-065	20 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.128	10.132
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	20.000	20.112	20.115
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	13.000	13.045	13.047
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	17.000	17.095	17.098
FR-087	22 Maret / March 2024	15 Mei / May 2033	6,499%	12.000	12.020	12.021
PBS -030	22 Maret / March 2024	15 Mei / May 2033	5,875%	0.105	0.103	0.103
FR-065	26 Maret / March 2024	15 Mei / May 2033	6,625%	5.000	5.024	5.025
INKP04BCN5	30 Juni / June 2024	15 Mei / May 2033	10,500%	5.000	5.000	5.000
INDOIS24	6 Aug / Aug 2024	20 Sep / Sep 2032	4,650%	8.160	8.218	8.003
INDON32NEW	6 Aug / Aug 2024	2 Jul / Jul 2034	5.2%	8.160	8.460	8.249
INDON43	6 Aug / Aug 2024	15 Apr / Apr 2043	4,650%	8.160	7.870	7.658
FR-0091	2 Sep / Sep 2024	15 Apr / Apr 2032	6,375%	10.000	9.945	9.943
FR-0087	3 Sep / Sep 2024	15 Feb / Feb 2031	6,500%	10.000	9.995	9.995
FR-0088	3 Sep / Sep 2024	15 Jun / Jun 2036	6,250%	10.000	9.791	9.786
INDON34NEW	17 Sep / Sep 2024	10 Sep / Sep 2034	4,750%	7.705	8.388	8.170
INDON43	24 Sep / Sep 2024	15 Apr / Apr 2043	4,625%	7.705	8.202	8.225
INDON34	24 Sep / Sep 2024	10 Feb / Feb 2034	6,625%	7.705	8.438	7.987
FR-0086	29 Nov / Nov 2024	26 Apr / Apr 2026	5,500%	20.000	19.768	19.785
FR-059	6 Des / Dec 2024	15 May / May 2027	7000%	15.000	15.152	15.139
Total / Total				206.594	208.954	207.688

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 March 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ini adalah masing-masing sebesar Rp2.742 dan Rp1.243 (lihat Catatan 26).

For periods ended March 31, 2025 and 2024, interest income earned for this investment amounted to Rp2,743 and Rp1,243, respectively (see Note 26).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum Jatuh Tempo	176,982	131,254	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	30,744	36,120	1 - 30 days
31 - 60 hari	600	1,222	31 - 60 days
61 - 90 hari	408	301	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	850	850	Over 90 days
J u m l a h	209,584	169,746	T o t a l

Seluruh utang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pembelian Perusahaan pada umumnya dilakukan dengan jangka waktu kredit 14 - 30 hari.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

All of the Company's trade payables are denominated in Rupiah as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Company's purchases are generally made 14 - 30 days credit terms.

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Pasal 29	68,309	49,324	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	9,545	9,545	Income Tax Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	445	1,930	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,958	773	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2,418	3,962	Income Tax Articles 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 15	3	2	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	843	214	Income Tax Article 4 (2)
J u m l a h	85,521	65,750	T o t a l

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BUKAN USAHA DAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Akrual		
Pemasaran dan Promosi	108,123	116,666
Transportasi	11,339	11,647
Lisensi (lihat Catatan 28a & b)	10,964	10,579
Utilitas dan Komunikasi	1,950	1,883
Gaji dan Tunjangan Lainnya	1,071	264
Sewa	516	808
Jasa Profesional	433	38
Lain-lain	934	1,306
J u m l a h	135,330	143,191
J U M L A H	135,330	143,191

15. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUALS

The details of this account are as follows:

Accruals
Marketing and Promotion
Transportation
Licence Fees (see Notes 28a & b)
Utility and Communications
Salaries and Other Allowances
Rentals
Professional Fees
Others
T o t a l
T O T A L

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 1.457 and 1.328 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219 (dahulu PSAK 24) Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations Number 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees entitled to the employee benefits is 1,457 and 1,328 in 2025 and 2024, respectively.

In April 2022, the FASB-IAI published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 219 (formerly SFAS 24), *Employee Benefits* adopted from IAS 19, *Employee Benefits*.

The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

In order to apply this explanatory material, the Company changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to employees' service period from that currently applied.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

The principal actuarial assumptions used by Nandi and Sutama, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto			Discount rates
Tetap	:	2024: 7,09%; 2023: 6,65%	Permanent
Kontrak	:	2024: 6,69%; 2023: 6,25%	Contract
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2024: 7%; 2023: 7%	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2024: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV) 2023: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Usia variabel normal			Normal pension age
Tetap	:	56 tahun / 56 years	Permanent
Kontrak	:	Tanggal akhir tahun kontrak/ Contract end date year	Contract
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age of 49 years	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2024: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2023: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Sick or handicap rate

Tanggal penilaian aktuarial Perusahaan terakhir adalah 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh ahli aktuarial pada tanggal 19 Februari 2025. Penilaian diperoleh secara berkala.

The Company's latest actuarial valuation date is December 31, 2024 which was issued by the actuarial expert on February 19, 2025. Valuations are obtained on a periodic basis.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44,352	41,818	Present value of defined benefit liability
Biaya jasa kini	1,950	7,497	Current service cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(1,699)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran manfaat	(3,170)	(3,264)	Benefit paid
Saldo akhir liabilitas tetap	43,132	44,352	Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja - Jangka Pendek	5,388	4,959	Short Term Employee Benefits Obligation
Liabilitas imbalan kerja - Jangka Panjang	37,744	39,393	Long Term Employee Benefits Obligation

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan pasca kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.950 dan Rp7.497, dicatat dalam akun "Gaji dan tunjangan karyawan lainnya" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lihat Catatan 24).

In 2025 and 2024, the Company's post-employment benefits expenses amounting to Rp1,950 and Rp7,497, respectively, are recorded in the "Salaries and other employee allowances" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (See Note 24).

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa bruto-			Gross lease liabilities -
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payments:
Kurang dari 1 tahun	106	143	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	7	More than 1 year
Saldo akhir	106	150	Ending balance

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk kendaraan.

The Company has entered into lease agreements for its vehicles.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp 22 dan Rp 38 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Lihat Catatan 27).

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of the lease agreements amounted to Rp 22 and Rp 38 for the periods ended March 31, 2025 and 2023, respectively (See Note 27).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Modal dasar	2.359.587.200
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)
Ditempatkan dan disetor penuh	<u>589.896.800</u>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	Authorized share capital Unissued	Issued and fully paid
--	--------------------------------------	-----------------------

The composition of shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2 0 2 5		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	538.896.713	538.897	91,35
Masyarakat lainnya/ Public	51.000.087	51.000	8,65
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00

Pemegang saham/ Shareholders	2 0 2 4		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	538.896.713	538.897	91,35
Masyarakat Lainnya/Public	51.000.087	51.000	8,65
Total/ Total	589.896.800	589.897	100,00

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Agio saham	44.593	44.593
Dikurangi:		
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)
T o t a l	<u>5.068</u>	<u>5.068</u>

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 (Lihat Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Share premium	44.593	44.593	Share premium
Less:			Less:
Bonus shares	(38.000)	(38.000)	Bonus shares
Stock issuance costs	(1.525)	(1.525)	Stock issuance costs
T o t a l	<u>5.068</u>	<u>5.068</u>	T o t a l

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (See Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20.99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 20 June 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp 213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Makanan dan Minuman	301,286	273,465	Food and Beverage
Produk Kosmetik	267,637	190,076	Cosmetic Products
J u m l a h	<u>568,923</u>	<u>463,541</u>	T o t a l

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

21. NET S A L E S

The details of net sales are as follows:

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan Baku, Awal	98,537	56,417	Raw Materials, Beginning
Pembelian	150,706	84,483	Purchase
Bahan Baku, Akhir	(115,499)	(54,844)	Raw Materials, Ending
Bahan Baku yang Digunakan	133,744	86,056	Raw Materials Used
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	87,345	83,176	Packaging and Indirect Materials
Beban Tenaga Kerja Langsung	9,738	7,986	Direct Labor Cost
Beban Pabrikasi	34,977	47,335	Overhead Cost
Beban Produksi	265,804	224,553	Total Manufacturing Cost
Barang dalam Proses, Awal	4,792	3,925	Work in Process, Beginning
Barang dalam Proses, Akhir	(5,525)	(2,326)	Work in Process, Ending
Beban Pokok Produksi	265,071	226,152	Total Manufacturing Cost
Barang Jadi, Awal	70,192	52,816	Finished Goods, Beginning
Pembelian	43,953	1,368	Purchase
Sampel Marketing	(2,720)	(376)	Marketing Sample
Barang Jadi, Akhir	(94,647)	(58,141)	Finished Goods, Ending
Beban Pokok Penjualan	281,849	221,819	Cost of Goods Sold

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

For the periodes ended March 31, 2025 and 2024, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pemasaran	20,804
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	23,193
Lisensi	15,023
Transportasi	28,920
Penurunan nilai piutang	3,493
Sewa	1,041
Perlengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	733
Penyusutan	723
Perbaikan dan Pemeliharaan	726
Utilitas dan Komunikasi	215
Lain-lain	553
J u m l a h	95,424

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Marketing	10,475	
Salaries and Other Employee Allowances	15,141	
Licenses	14,239	
Transportation	23,282	
Impairment of receivable value	1,784	
Rentals	617	
Office Equipment, Rentals and Insurance	454	
Depreciation	421	
Repairs and Maintenance	572	
Utility and Communications	209	
Others	3,674	
T o t a l	70,868	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	12,825
Tenaga kerja lainnya	936
Transportasi dan Komunikasi	682
Penyusutan	1,488
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetakan	381
Pajak dan Honorarium	843
Estimasi Imbalan Kerja	1,950
Sewa, Perijinan dan Asuransi	789
Perbaikan dan Pemeliharaan	179
Amortisasi	2
Representasi dan Perjalanan Dinas	95
Administrasi dan Provisi	100
Keanggotaan	184
Lain-lain	113
J u m l a h	20,567

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Salaries and Other Employee Allowances	9,538	
Other employment	845	
Transportation and Communications	706	
Depreciation	1,319	
Water, Electricity, Stationery and Printing	285	
Taxes and Honorarium	1,522	
Estimated Employee Benefit	2,250	
Rentals, Licences and Insurance	173	
Repairs and Maintenance	97	
Amortization	80	
Entertainment and Travelling	190	
Administration and Provision	40	
Membership	161	
Others	138	
T o t a l	17,344	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan Lain-lain		
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	18	422
Laba Selisih Kurs - Bersih	2,893	2,344
Dividen	37	-
Lain-lain	929	1,088
J u m l a h	3,877	3,854
Beban Lain-lain		
Rugi Selisih Kurs - Bersih		-
Lain-lain	(1,310)	(2)
J u m l a h	(1,310)	(2)
J U M L A H	2,567	3,852

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other expenses - net for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Other Income
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 10)
Foreign Exchange Gain - Net
Dividend
Others
T o t a l
Other Expenses
Foreign Exchange Gain - Net
Others
T o t a l
T O T A L

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan Bunga:		
Kas di bank dan setara kas	8,605	7,542
Instrumen utang	2,742	1,243
Penempatan bank jangka pendek	96	96
J u m l a h	11,443	8,881

26. FINANCE INCOME

The details of finance income for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Interest Income:
Cash in banks and cash equivalents
Debt instruments
Short-term bank placement
T o t a l

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bunga Sewa	22	38

27. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 as follows:

Interest Expenses on Lease

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban Pajak Kini	40,305	34,345	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(1,445)	456	Deferred Tax Benefit
J u m l a h	38,860	34,801	T o t a l

Beban pajak kini

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAXES

a. Income Tax Expense - Net

The tax expense of the Company consists of the following:

Current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment of Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations Law in October 2021 which provided a 22% flat rate of the corporate income tax for taxable year 2022 onwards.

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended March 31, 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	185,071	166,205	Income before Income Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan Kena Pajak Final	(8,941)	(9,113)	Income Subject to Final Tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	511	1,092	Non deductible expenses
Jumlah Beda Tetap	(8,430)	(8,020)	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Pasca Kerja	1,950	2,250	Post-Employment Benefits
Pembayaran Imbalan Pasca kerja	(3,170)	(941)	Actual Post Employment Payment
Penyusutan	2,809	(5,322)	Depreciation
Selisih antara Laba Penjualan Aset			
Tetap Pemilikan Langsung			Differences between Commercial and Fiscal
Komersial dan Fiskal	1	(202)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penyusutan asset leasing	338	360	Depreciation of Lease assets
Pengakuan pembayaran leasing	-	-	Lease payments
Penyusutan Aset Hak Guna - PSAK 73	-	-	Depreciation of right-of-use assets - SFAS 73
Biaya Bunga - PSAK 73	-	-	Rent expense - SFAS 73
Biaya Sewa - PSAK 73	-	-	Interest Expense - SFAS 73
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas			Provision for impairment losses on
Piutang Usaha	3,493	1,784	Trade Receivable
Lain-lain	1,147	-	Others
Jumlah Beda Waktu	6,568	(2,071)	Total Timing Differences
Laba (Rugi) Fiskal	183,208	156,114	Fiscal Gain (Loss) at End of Year
Perhitungan Pajak Penghasilan:			Provision for Income Tax:
22% x Rp 183.208	40,305	34,345	22% x Rp 183,208
22% x Rp 156.114			22% x Rp 156,114
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2,193	1,576	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	37	82	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	28,636	27,383	Income Tax Article 25
J u m l a h	30,866	29,041	T o t a l
Pajak Penghasilan Pasal 29	9,439	5,304	Income Tax Article 29

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	185,071	166,205	Profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	40,715	36,565	Tax calculated at applicable rate
Dampak Pajak Penghasilan pada:			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(1,967)	(2,005)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	112	240	Non-deductible expenses
Total perbedaan tetap	(1,855)	(1,764)	Total permanent differences
Beban Pajak Penghasilan	38,860	34,801	Income Tax Expense

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January , 2025	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Koreksi Penyesuaian Pajak Tangguhan/ Correction for Adjust Deferred Tax	31 Maret/ March 2025	
Asset Pajak Tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan Liabilitas Imbalan kerja	9,523	(268)	-	9,255	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,034	768	-	6,803	Effect of Changes in Tax Rate
Penyusutan atas Aset Leasing	1,292	75	-	1,366	Depreciation of Leased Assets
Beban Ditangguhkan	1	-	-	1	Deferred Charges
Lain-lain	26	252	-	278	
Sub-total	16,876	827	-	17,703	Sub - total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Pembayaran Hutang Leasing	(1,760)	-	-	(1,760)	Payment of Lease Liabilities
Penyusutan atas Aset Tetap	(30,183)	618	-	(29,565)	Depreciation of Fixed Assets
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	(93)	0	-	(93)	
Sub-total	(32,035)	618	-	(31,417)	Sub - total
NETO	(15,159)	1,445	-	(13,714)	NET

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Tax (Continued)

	1 Januari/ January , 2 0 2 4	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Koreksi Penyesuaian Pajak Tangguhan/ Correction for Adjust Deferred Tax	30 September/ September 2 0 2 4	
Asset Pajak Tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan Liabilitas Imbalan kerja	8,966	956	-	9,922	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5,574	(55)		5,519	Effect of Changes in Tax Rate
Penyusutan atas Aset Leasing	1,212	79		1,291	Depreciation of Leased Assets
Beban Ditangguhkan	1	-	-	1	Deferred Charges
Lain-lain	29	-	-	29	
Sub-total	15,782	980	-	16,762	Sub - total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Pembayaran Hutang Leasing	(1,759)	-		(1,759)	Payment of Lease Liabilities
Penyusutan atas Aset Tetap	(31,661)	266	-	(31,395)	Depreciation of Fixed Assets
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung Komersial dan Fiskal	(13)	(48)	-	(61)	
Aset Hak Guna	(1)	-		(1)	Right of Use
Sub-total	(33,434)	218	-	(33,216)	Sub - total
N E T O	(17,652)	1,198	-	(16,454)	N E T

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

On October 25, 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective on January 1, 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting July 1, 2017.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 11).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2028 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan harus membayar kepada Penerima Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Pada tahun 2025 dan 2024, biaya lisensi kepada Nestle adalah sebesar Rp7.209 dan Rp7.222 dan dicatat dalam akun "Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. License Agreement (Continued)

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 11).

b. Sub-license Agreement

On June 2, 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 3, 2019 and has been extended, most recently until June 3, 2028 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. In 2024 and 2023, license fees to Nestle amounted to Rp7,209 and Rp7,222 and are recorded under "License" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret/ March 31, 2025			31 Desember / December 31, 2024			
	Mata uang		Ekuivalen	Mata uang		Ekuivalen	
	Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)		Rupiah/ Rupiah Equivalents	Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)		Rupiah/ Rupiah Equivalents	
A s e t							A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	690,532	11,455	USD	1,094,056	17,682	Cash and Cash Equivalents
	CNY	445	1	CNY	445	1	
Piutang Usaha	USD	59,108	980	USD	18,064	292	Trade Receivables
Investasi pada instrumen utang	USD	2,988,636	49,575	USD	2,988,073	48,293	
Uang Jaminan	USD	1,292,240	21,436	USD	1,585,237	25,621	Refundable Deposits
Jumlah Aset			83,447			91,889	Total Assets
Li a b i l i t a s							Li a b i l i t i e s
Utang Usaha	USD	-	-	USD	-	-	Trade Payables
Jumlah Liabilitas			-			-	Total Liabilities
Aset Bersih			83,447			91,889	Net Assets

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan makanan dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025			
	Makanan & Minuman/ Food & Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	301,286	267,637	568,923	Income
Beban Pokok Penjualan	(181,217)	(100,632)	(281,849)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	120,069	167,005	287,074	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(115,991)	Unallocated Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih			2,567	Other Income - Net
Penghasilan Keuangan			11,443	Finance Income
Beban Keuangan			(22)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(38,861)	Income Tax
Laba Bersih			146,210	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			72,267	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			15,945	Depreciation Expenses

	2024			
	Makanan & Minuman/ Food & Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	273,465	190,076	463,541	Income
Beban Pokok Penjualan	(149,066)	(72,754)	(221,819)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor			241,722	Gross Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(88,212)	Unallocated Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih			3,852	Other Income - Net
Penghasilan Keuangan			8,881	Finance Income
Beban Keuangan			(38)	Finance Costs
Pajak Penghasilan			(34,801)	Income Tax
Laba Bersih			131,405	Net Income
Informasi Lain:				Other Information :
Perolehan Aset Tetap			5,801	Fixed Asset Acquisitions
Beban Penyusutan			12,635	Depreciation Expenses

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	Penjualan / Sales		
	2025	2024	
Luar Negeri	4,989	3,263	Foreign
Dalam Negeri			Local
Jawa	363,610	295,205	Java
Luar Jawa	200,324	165,073	Outside Java
Jumlah	568,923	463,541	Total

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2025	2024	Presentase terhadap total aset Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa)/ Purchase (including service)				
PT Roundhill Nusantara	61	144	0	0

Pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali/Under common control

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired						Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired	
	Jumlah/ Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More+N11 than 90 days		
31 Maret 2025								31 March 2025
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	875,311	875,311	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Penempatan Bank								Short Term Bank
Jangka Pendek	10,000	10,000						Placement
Investasi jangka pendek	24,549	24,549						Short Term Investment
Piutang Usaha - Pihak								Trade Receivables -
Ketiga	392,404	284,342	75,058	1,843	240	-	30,921	Third Parties
Piutang Bukan Usaha -								Non-Trade Receivables
Pihak Ketiga	7,872	7,872	-	-	-	-	-	- Third Parties
Uang Jaminan	23,788	23,788	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Investasi Instrumen								Investment in Debt
pada Utang	208,954	208,954						Instrument
Jumlah	1,542,878	1,434,816	75,058	1,843	240	-	30,921	Total
31 Desember 2024								31 December 2024
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	857,926	857,926	-	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents
Penempatan Bank								Short Term Bank
Jangka Pendek	10,000	10,000						Placement
Investasi jangka pendek	25,697	25,697						Short Term Investment
Piutang Usaha - Pihak								Trade Receivables -
Ketiga	353,802	282,895	42,205	547	273	454	27,428	Third Parties
Piutang Bukan Usaha -								Non-Trade Receivables
Pihak Ketiga	5,930	5,930	-	-	-	-	-	- Third Parties
Uang Jaminan	27,307	27,307	-	-	-	-	-	Refundable Deposits
Investasi Instrumen								Investment in Debt
pada Utang	207,688	207,688						Instrument
Jumlah	1,488,350	1,417,443	42,205	547	273	454	27,428	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

b. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 8.345.

As of March 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2025 would have been Rp 8,345 lower/higher.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh tempo:

The schedule below presents the total financial liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on the due date as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	176,982	32,602	-	209,584	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	135,330	-	-	135,330	Non Trade Payables and Accruals
Uang Jaminan Pelanggan	27	-	-	27	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	106	-	-	106	Finance Lease Payables
J u m l a h	312,445	32,602	-	345,047	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember / December 31, 2024					
	1 Tahun	Lebih dari			
Belum Jatuh	atau Kurang/	1 Tahun/			
Tempo/	Less than	More than		Jumlah/	
Not Yet Due	1 Year	1 Year		Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Utang Usaha	131,254	38,492	-	169,746	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan					Non Trade Payables and
Akrua	143,191	-	-	143,191	Accruals
Uang Jaminan Pelanggan	25	-	-	25	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	150	-	-	150	Finance Lease Payables
J u m l a h	274,620	38,492	-	313,112	T o t a l

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025/ March 31, 2025			31 Desember / December, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Kas dan Setara Kas	865,676	865,676	858,294	858,294	Cash and Cash Equivalents
Penempatan Bank Jangka Pendek	10,000	10,000	10,000	10,000	Short Term Bank Placement
Investasi jangka pendek	24,549	24,549	25,697	25,697	Short Term Investment
Piutang Usaha - Bersih	361,487	361,487	326,374	326,374	Trade Receivables - Net
Piutang Bukan Usaha - Bersih	7,872	7,872	5,930	5,930	Non-Trade Receivables - Net
Uang Jaminan	23,788	23,788	27,307	27,307	Refundable Deposits
In Investasi jangka pendek	208,954	208,954	207,688	207,688	Investment in Debt Instruments
Jumlah Aset Keuangan	1,502,327	1,502,326	1,461,290	1,461,290	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Utang Usaha	209,584	209,584	169,746	169,746	Trade Payables
Utang Bukan Usaha dan Akrua	135,330	135,330	143,191	143,191	Non-Trade Payables and Accruals
Utang Bank	-	-	-	-	Bank Loan
Utang Bank - Jangka Panjang	-	-	-	-	Bank Loan - Long-term
Uang Jaminan Pelanggan	27	27	25	25	Customers' Deposits
Utang Sewa Pembiayaan	106	106	150	150	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	345,047	345,047	313,112	313,112	Total Financial Liabilities

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

e. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (utang usaha, utang bukan usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.

e. Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

All of the Company's financial liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

All of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were stated at its carrying amounts.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 and 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Manajemen Permodalan

f. Capital management

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also, to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 20% (2024: 19%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 20% (2024: 19%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows are:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap			Acquisition of fixed assets
melalui aset dalam penyelesaian	5,948	105,863	through asset under construction
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	4,386	10,917	Refundable deposits netted-off with license fees
Relisasi uang muka pembelian aset tetap	-	10,121	Realization of advances for purchase of fixed asset